

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SDN 106

Kurnia Khoirunnisa¹, Esy Sapitri Nengseh², Peli Periska³, Devi Andika⁴, Nova
Asvio⁵

¹Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Kurniakhoirunnisa098@gmail.com¹, essysapitrin@gmail.com², Peliperiska8@gmail.com³,
devi19oppo@gmail.com⁴, novaasvio@mail.uinfasbengkulu.ac.id⁵

Sejarah Artikel Submit: 30 November 2023 Revision: 20 Desember 2023
Tersedia Daring: 03 Januari 2024

Abstrak: Pada penelitian ini penulis bermaksud untuk melihat bagaimana strategi guru dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa pada kurikulum merdeka belajar mata pelajaran PAI di kelas VB SDN 106 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan Deskriptif kualitatif, dengan memakai teknik pengambilan data observasi, wawancara, dan kuesioner. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif berupa catatan, rekaman suara, video, dan foto, kemudian disajikan dalam bentuk tulisan. Adapun temuan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa strategi guru PAI dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa pada kurikulum merdeka belajar mata pelajaran PAI di kelas VB SDN 106 kota Bengkulu: yaitu dengan cara melaksanakan program-program yang bisa meningkatkan nilai-nilai agama seperti tafakur, shalat Dhuha berjamaah, shalat zuhur berjamaah, kultum oleh guru PAI, dan berinfak. Program-program tersebut memperoleh hasil yang sangat positif, yaitu akhlak siswa menjadi lebih baik, sehingga siswa menjadi lebih sopan. Hal ini sesuai dengan keterangan yang diberikan oleh siswa, dimana mereka selalu berdo'a sebelum memulai pembelajaran, selalu mengerjakan tugas dengan baik, melaksanakan piket, membuang sampah pada tempatnya, bersikap baik kepada teman sebaya, menghormati Guru baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan selalu mengucapkan salam dan mencium tangan, serta guru selalu memberikan contoh perilaku yang baik dan tidak memberikan contoh perilaku yang buruk.

Kata Kunci: *Strategi, Akhlaqul Karimah, Kurikulum Merdeka Belajar, PAI*

Abstract: In this research, the author intends to see how teachers' strategies improve students' morals in the independent curriculum for learning PAI subjects in class VB at SDN 106, Bengkulu City. This research uses descriptive qualitative, using observation, interview and questionnaire data collection techniques. Data collection in qualitative research takes the form of notes, voice recordings, videos and photos, then presented in written form. The findings of this research show that there are several strategies for PAI teachers in improving students' morals in the independent curriculum for learning PAI subjects in the VB class of SDN 106 Bengkulu city: namely by implementing programs that can increase religious values such as meditation and prayer. Dhuha in congregation, noon prayers in congregation, cult by PAI teachers, and donations. These programs obtained very positive results, namely that students' morals improved, so

that students became more polite. This is in accordance with the information given by students, where they always pray before starting learning, always do their assignments well, carry out picketing, throw rubbish in the right place, be kind to their peers, respect teachers both at school and outside school with always say hello and kiss hands, and teachers always give examples of good behavior and do not give examples of bad behavior.

Keywords: *Strategy, Akhlaqul Karimah, Independent Learning Curriculum, PAI*

A. PENDAHULUAN

Penelitian ini bermula dari hasil temuan awal di tempat penelitian, menemukan bahwa siswa mencerminkan akhlakul karimah, sebagaimana ditemukan pada saat sebelum masuk kelas siswa melafadzkan hadist-hadist tentang iman dan pendidikan di depan kelas, dan memberi salam kepada guru, serta pada saat ingin memulai pelajaran mereka berdo'a terlebih dahulu. Peneliti juga melihat di ruangan kelas terdapat jadwal piket, tata tertib kelas, kesepakatan kelas, serta poster-poster terkait agama, seperti tata cara shalat, wudhu, dan sebagainya.

Secara umum tujuan pendidikan agama Islam adalah meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa terhadap agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi dan sosial.

Memperkenalkan pendidikan agama kepada anak membawa nilai positif bagi tumbuh kembang anak, apabila pendidikan agama mengarahkan tingkah laku anak sesuai aturan yang ditetapkan agama dapat menyelamatkan anak dari terjerumus ke dalam hal-hal negatif yang pada akhirnya merugikan masa depan anak tersebut.

Pembinaan akhlak merupakan hal yang paling diutamakan dalam islam. Hal ini dapat dilihat dari kalam Allah SWT. Dan sabda Rasulullah ﷺ yang berbunyi :

... وَأَحْسِنُ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ...

artinya: " dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, " (Q.S. Al-Qashas:77)

... أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا ...

artinya: " Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya." (HR. Tirmidzi).

Jelas dari ayat dan hadis di atas bahwa Islam menekankan pentingnya akhlak yang mulia sebagai wujud kemanusiaan seutuhnya. Rasulullah SAW menggambarkan akhlak yang mulia (karimah). Sebagai salah satu dimensi penting yang membedakan orang baik dengan orang yang tidak baik.

Adapun penelitian sebelumnya yang sejalan dengan penelitian ini yaitu, pertama penelitian oleh (Muflihah, 2022) yang mengkaji "Strategi yang diterapkan oleh guru PAI dalam pembentukan akhlak siswa SDN 35

Sangtempe Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang". Kedua, penelitian (Maisyanah et al., 2020) tentang "strategi yang dipakai guru PAI untuk membentuk akhlak siswa yaitu dengan cara memberikan contoh kepada siswa, membiasakan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah, serta membaca al-Qur'an bersama supaya siswa memiliki akhlak yang mulia. Ketiga, penelitian Arlina et al. (2023) "cara terbaik bagi seorang guru atau pendidik untuk membantu anak-anak mengembangkan moralitas adalah dengan memberikan contoh positif yang akan diikuti oleh para murid setelah guru tersebut". Keempat, penelitian Nasrulloh. Roja (2022) mengungkapkan "strategi guru PAI dalam meningkatkan akhlak siswa adalah dengan memberikan motivasi dan evaluasi siswa". Kelima, penelitian Adilham (2021) mengungkapkan "strategi guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa terbagi ke dalam dua bentuk yaitu pembinaan dalam pembelajaran intrakurikuler dan pembinaan dalam pembelajaran ekstrakurikuler. Keenam, penelitian Fitriani et al., (2022) "terdapat lima tema yang berhubungan dengan strategi guru dalam mendidik akhlak, seperti: Melaksanakan perkuliahan mingguan, Memberi contoh yang baik di sekolah, Memberi nasehat kepada siswa secara individu, Mengajarkan pelajaran moral di sekolah, dan Memberikan teguran dan hukuman kepada siswa yang melakukan perbuatan buruk. Beberapa penelitian terdahulu tersebut hanya sebatas strategi guru dalam membentuk dan membina karakter siswa, belum menyinggung pada tatanan akhlakul karimah siswa. Untuk itu penting dilakukan penelitian ini.

B. METODE

Jenis metode penelitian yang kami gunakan adalah metode penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif serta lebih menggunakan analisis. Landasan teori digunakan sebagai panduan supaya fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Kemudian teknik pengambilan data yang dipakai yaitu: 1) Observasi: Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan; 2) Interview (wawancara): Teknik interview ini dilakukan secara tatap muka melalui tanya jawab antara peneliti dengan responden atau narasumber atau sumber data. Interview dilakukan kepada: 1 orang guru PAI; 3) Kuesioner: Teknik kuesioner ini dilakukan dengan tatap muka dengan cara membagikan kertas kuesioner kepada 25 siswa kelas VB.

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif berupa catatan, rekaman suara, video, dan foto, kemudian disajikan dalam bentuk tulisan.

Tabel 1. Kuesioner Penelitian untuk Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah sebelum memulai pembelajaran kalian membaca do'a terlebih dahulu ?		
2.	Apakah kalian selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik ?		
3.	Apakah kalian selalu melaksanakan piket sesuai jadwal yang sudah ditetapkan ?		

4.	Apakah kalian selalu membuang sampah ke tempatnya ?
5.	Apakah kalian selalau bersikap baik kepada teman sebaya ?
6.	Apakah kalian selalu menghormati guru ?
7.	Apakah kalian selalu memberi salam dan mencium tangan guru saat masuk kelas dan saat ingin pulang ?
8.	Apakah kalian selalu memberi salam dan mencium tangan guru saat di luar sekolah ?
9.	Apakah guru selalu memberikan contoh prilaku yang baik?
10.	Apakah guru pernah memberikan contoh perilaku yang buruk ?

Tabel 2. Daftar Pertanyaan Wawancara Guru PAI

Pertanyaan	Jawaban
1.	Program apakah yang Ibu/Bapak Guru tawarkan di sekolah dalam upaya meningkatkan akhlakul karimah siswa di kelas V SDN 106 KOTA BENGKULU?
2.	Bagaimana bentuk strategi dalam upaya meningkatkan akhlakul karimah siswa di kelas V SDN 106 KOTA BENGKULU? dan bagaimana cara Ibu/Bapak Guru menerapkan strategi tersebut ?
3.	Bagaimana sikap Ibu/Bapak Guru terhadap siswa dalam upaya meningkatkan akhlakul karimah siswa di kelas V SDN 106 KOTA BENGKULU?
4.	Apakah guru-guru lain mendukung strategi yang Ibu/Bapak Guru lakukan dalam upaya meningkatkan akhlakul karimah siswa di kelas V SDN 106 KOTA BENGKULU?
5.	Bagaimana Akhlak siswa setelah Ibu/Bapak Guru menerapkan strategi dalam upaya meningkatkan akhlakul karimah siswa di kelas V SDN 106 KOTA BENGKULU?
6.	Bagaimana cara Ibu/Bapak Guru dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang lengkap sebagai pendukung dalam upaya meningkatkan akhlakul karimah siswa di kelas V SDN 106 KOTA BENGKULU?
7.	Bagaimana cara Ibu/Bapak Guru melakukan pengawasan dalam upaya upaya meningkatkan akhlakul karimah siswa di kelas V SDN 106 KOTA BENGKULU?
8.	Bagaimana siswa merespon strategi yang Ibu/Bapak Guru lakukan dalam upaya upaya meningkatkan akhlakul karimah siswa di kelas V SDN 106 KOTA BENGKULU?
9.	Hambatan-hambatan apa yang Ibu/Bapak Guru hadapi dalam menerapkan strategi dalam upaya meningkatkan akhlakul karimah siswa di kelas V SDN 106 KOTA BENGKULU? apabila ada bagaimana cara mengatasinya?
10.	Apakah orang tua siswa mendukung strategi yang Ibu/Bapak Guru lakukan dalam dalam upaya meningkatkan akhlakul karimah siswa di kelas V SDN 106 KOTA BENGKULU?

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan keterangan dari ibu Yeti, S.Pd selaku guru mata pelajaran PAI kelas VB SDN 106 Kota Bengkulu, bahwasanya ada beberapa strategi guru PAI dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa pada kurikulum merdeka

belajar mata pelajaran PAI di kelas VB SDN 106 kota Bengkulu: yaitu dengan cara melaksanakan program-program yang bisa meningkatkan nilai-nilai agama seperti tafakur, shalat Dhuha berjamaah, shalat zuhur berjamaah, kultum oleh guru PAI, dan berinfak. kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari Jumat, kecuali shalat zuhur berjamaah yang dilaksanakan setiap hari. Dalam pelaksanaannya guru PAI memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, seperti lapangan yang digunakan untuk salat berjamaah, dan sound sistem yang digunakan untuk khultum. Pada saat proses pelaksanaan program-program tersebut ada hambatan yang dihadapi oleh guru PAI seperti ada beberapa siswa yang sulit diatur dan sering bermain-main pada saat kegiatan tersebut. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan yang terjadi, yaitu dengan cara berkeliling mengawasi siswa-siswa yang sulit diatur, serta menegurnya supaya mereka bisa mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut dengan baik. Para guru dan Orang tua sangat mendukung kegiatan-kegiatan tersebut karena menurut mereka kegiatan ini memberikan pengaruh yang sangat positif bagi siswa. Dan setelah terlaksananya program-program tersebut, diperoleh hasil yang sangat positif, yaitu akhlak siswa menjadi lebih baik, sehingga siswa menjadi lebih sopan. Hal tersebut sesuai dengan keterangan yang diberikan oleh siswa, dimana mereka selalu berdo'a sebelum memulai pembelajaran, selalu mengerjakan tugas dengan baik, melaksanakan piket, membuang sampah pada tempatnya, bersikap baik kepada teman sebaya, menghormati Guru baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan selalu mengucapkan salam dan mencium tangan, serta guru selalu memberikan contoh perilaku yang baik dan tidak memberikan contoh perilaku yang buruk.

Pembahasan

Menurut Haudi (Herlina, 2022) menyatakan bahwa "Strategi pembelajaran adalah suatu rencana yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi siswa agar berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang diharapkan dengan bimbingan guru."

Suherman (2023) Kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum dengan pembelajaran. pembelajaran dalam ruangan serbaguna yang isinya lebih optimal sehingga siswa mempunyai waktu yang cukup untuk membiasakan diri dengan konsep dan memperkuat keterampilannya. Guru mempunyai kebebasan untuk memilih alat peraga yang berbeda untuk menyesuaikan pengajaran sesuai dengan kebutuhan belajar dan minat siswa. (Purnawanto, 2022) Siswa dapat mengambil banyak pilihan berdasarkan keinginan dan kemampuannya untuk memiliki kebebasan dan kebijaksanaan pribadi.

Dasar (2023) Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran internal serba guna yang muatannya lebih optimal sehingga siswa mempunyai waktu yang cukup untuk memperdalam konsep dan memperkuat keterampilan. Guru mempunyai kebebasan untuk memilih alat peraga yang berbeda-beda sehingga pengajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa.

Jamir (2023) Pendidikan Agama Islam adalah bagian integral paripada pendidikan nasional sebagai suatu keseluruhan. Dalam UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 ayat 1 menjelaskan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat antara lain pendidikan Agama Dalam penjelasannya dinyatakan bahwa pendidikan Agama dimaksudkan untuk membentuk siswa menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Masturin (2022) PAI merupakan upaya sistematis dan pragmatis untuk membantu siswa hidup sesuai ajaran Islam. Mengajarkan agama Islam berarti memberikan ilmu agama kepada siswa agar mempunyai ilmu agama.

Munawaroh (2022) Kalimat Akhlak secara bahasa berasal dari bahasa Arab, yaitu al-akhlaq (الاخلاق) Al-akhlaq bentuk jamak dari khuluq (خلق) yang bermakna tabi'at, kebiasaan atau adab Sedangkan Akhlak secara istilah adalah sifat yang terdapat didalam diri seseorang yang membuat perbuatan yang dilakukannya baik atau buruk, bagus atau jelek. Akhlak pada hakikatnya gambaran kondisi batin seseorang. Ia adalah jiwa dan sifat-sifat sebenarnya dari seseorang. Oleh karenanya, apabila hati dan fikiran seseorang telah shaleh (baik), maka akan shaleh pula diri dan akhlaknya. Dan sebaliknya apabila hati dan pikirannya rusak, maka rusak pula diri dan akhlaknya.

Anwar (2021) Akhlakul karimah adalah perbuatan yang dilakukan oleh seseorang yang menjadikan perbuatannya mudah dan mudah. spontan tanpa pikir panjang dan berbagai pertimbangan serta tanpa perintah dan kendali pihak lain, tindakan tersebut sesuai dengan Al-Quran dan Hadist serta adat istiadat yang baik.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan diskusi, strategi guru PAI dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa pada kurikulum merdeka belajar mata pelajaran PAI di kelas VB SDN 106 kota Bengkulu: yaitu dengan cara melaksanakan program-program yang bisa meningkatkan nilai-nilai agama seperti tafakur, shalat Dhuha berjamaah, shalat zuhur berjamaah, kultum oleh guru PAI, dan berinfak. Sehingga, hasil penelitian ini bisa menjawab rumusan masalah bahwasanya program-program tersebut dapat membentuk akhlak siswa menjadi lebih baik, sehingga siswa menjadi lebih sopan. Hal ini sesuai dengan keterangan yang diberikan oleh siswa, dimana mereka selalu berdo'a sebelum memulai pembelajaran, selalu mengerjakan tugas dengan baik, melaksanakan piket, membuang sampah pada tempatnya, bersikap baik kepada teman sebaya, menghormati Guru baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan selalu mengucapkan salam dan mencium tangan, serta guru selalu memberikan contoh perilaku yang baik dan tidak memberikan contoh perilaku yang buruk.

E. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Dosen pengampu mata kuliah pendidikan karakter anak MI/SD, Kepala sekolah, Guru wali kelas VB dan seluruh siswa kelas VB SDN 106 Kota Bengkulu, Orangtua, serta semua pihak yang telah membantu.

References

- Adilham, A. (2021). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah Dasar Negeri 234 Barambang II Maros, Sulawesi Selatan. *Jurnal Hadratul Madaniyah*, 7(2), 56-60. <https://doi.org/10.33084/jhm.v7i2.1995>
- Anwar, abubakar dan. (2021). *Transformasi Budaya malu Analisis Budaya Malu berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Aceh* (D. Aswita (ed.)). K-Media.
- Arlina, A., Fauziyah, N., Rahayu, P. M., Nainggolan, M. A., & Amalia, A. (2023). Strategi Guru PAI Dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa. *At-Tadris: Journal of Islamic Education*, 2(2), 193-202. <https://doi.org/10.56672/attadris.v2i2.81>
- Dasar, D. S. (2023). *Kurikulum Merdeka*.
- Fitriani, F., Lestari, Y., Japeri, J., Namira, S., Engkizar, E., & Anwar, F. (2022). Strategi Guru Dalam Mendidik Akhlak Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 13. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v8i1.6161>
- Herlina, E. D. (2022). *Strategi pembelajaran*. CV Thohar Media. [nepage&q=pengertian strategi pembelajar](https://nepage&q=pengertian%20strategi%20pembelajar)
- Jamir. (2023). *Pendidikan Agama Islam dan Belajar*. CV Ruang Tentor.
- Maisyannah, M., Syafa'ah, N., & Fatmawati, S. (2020). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 15. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i01.328>
- Masturin. (2022). *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural*. Cv Lawwana.
- Muflihah. (2022). *Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SDN 35 Sangtempe Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang ISTIQRRA' Vol 9 Nomor 2 Maret 2022 Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di SD*. 9(1). <http://daurhatafsir.blogspot.com/2018/04/tafsir->
- Munawaroh, N. dan I. (2022). *Pendidikan agama Islam dan Budi pekerti Kelas X*. Cahaya Smart Nusantara.
- Nasrulloh. Roja, A. (2022). Al-Munqidz : Jurnal Kajian Keislaman. *Al-Munqidz*, 3(3), 396-412.
- Suherman, A. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Indonesia Emas Group.